

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2014-2015**



AZALIA KARINA
No.BP. 1310311035

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

ABSTRACT

CORELATION BETWEEN ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENTS OF LOW BORN WEIGHT BABY IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2014-2015

By

Azalia Karina

Background : Pregnancy is an important phase in child grow, therefore, both the mother and the baby in womb are in need of sufficient nutrition. Anemia is one of the biggest problem for pregnant women. Anemia is diagnosed when a pregnant woman is having less than 11 gr/dl of haemoglobin concentration. Low haemoglobin concentration will bring bad impact to the baby. One of the impact is low born weight in babies. Babies who were born with low born weight will experience long term and short term effect and this is also an important determinance factor in morbidity and mortality in childhood and in the life sustainability of the babies.

Methods : This research is using retrospective observational design by gathering the data from medical records of the babies which were born in RSUP. Dr. M. Djamil Padang in 2014-2015.

Result : From 63 samples of babies with low birth weight babies and non – low birth weight babies, was obtained the average number of haemoglobin of mothers who delivered baby with low birth weight babies is 11,1gr% and the average number of haemoglobin of mothers who delivered baby with non- low birth weight babies is 11,3 gr%. Based on bivariat analysis with Chi Square test, was obtained that $p = 0,149$ ($p > 0,05$) with prevalence ratio of 1,8.

Conclusion : There is no significant corelation between anemia in pregnant women with the incidents of low weight born baby in RSUP Dr. M. Djamil Padang

Keywords : anemia, low birth weight babies

ABSTRAK

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2014-2015

Oleh

Azalia Karina

Latar Belakang: Kehamilan merupakan fase penting dalam pertumbuhan anak karena itu calon ibu dan bayi yang dikandung harus mendapatkan gizi yang cukup banyak. Salah satu yang menjadi masalah besar pada ibu hamil adalah anemia. Dikatakan anemia pada ibu hamil jika memiliki kadar Hb <11 gr/dl. Kadar Hb yang rendah akan berdampak buruk terhadap bayi yang dikandung. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah berat badan lahir yang rendah pada bayi. Bayi yang memiliki berat lahir rendah memiliki efek jangka pendek dan jangka panjang dan merupakan faktor penentu penting dalam morbiditas dan mortalitas masa kanak-kanak dan kelangsungan hidup anak.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain retrospektif observasional dengan mengumpulkan data rekam medis bayi yang lahir di RSUP.Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2015.

Hasil: Dari 63 sampel bayi dengan BBLR dan non-BBLR didapatkan nilai rerata Hb ibu hamil yang melahirkan bayi dengan BBLR adalah 11,1gr% dan rerata Hb ibu hamil melahirkan bayi dengan non-BBLR adalah 11,3 gr%. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p=0,149$ ($p>0,05$) dengan rasio prevalensi sebesar 1,8.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

Kata Kunci: anemia, BBLR